

**KEBIJAKAN NASIONALISASI PERUSAHAAN MINYAK  
SWASTA VENEZUELA PADA MASA PEMERINTAHAN  
HUGO CHAVEZ**

The nationalization Policy of private oil companies in venezuela during the hugo  
Chavez Regime

**SKRIPSI**

Disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Strata I pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Jurusan Ilmu Hubungan Internasional  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun Oleh:  
ACHMAD SYAI LUBIS  
20070510111

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
2012**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**KEBIJAKAN NASIONALISASI PERUSAHAAN MINYAK SWASTA DI**  
**VENEZUELA**  
**PADA MASA PEMERINTAHAN**  
**HUGO CHAVEZ**

**ACHMAD SYAI LUBIS**  
**20070510111**

Telah Dipertahankan, Dinyatakan Lulus dan Disahkan Dihadapan  
Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pada  
Hari/tanggal : Senin 19 Desember 2011  
Pukul : 12.30 WIB  
Tempat : Ruang Dosen ( HI.A )

**TIM PENGUJI**

Drs. Djumadi M Anwar. MS.i  
Ketua Penguji

Bambang Wahyu Ngroho. S.IP, MA  
Dosen Penguji

Adde Maarup Wira Senjaya. S.IP, Ma  
Dosen Penguji

PERSEMBAHAN

*JUST FOR MY PARENTS*

PENULIS

ACHMAD SYAI LUBIS

## KATA PENGANTAR

**Assalamualaikum Wr. Wb**

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang yang telah memberikan rahmat dan karunia Nya sehingga penlis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **Nasionalisasi Perusahaan Minyak Swasta di Venezuela Pada Masa Pemerintahan Hugo Chaves**. Terimakasih Penulis ucapkan kepada Bapak Bambang Wahyu Nugroho, S.IP. M.A selaku pembimbing Penulis dalam penulisan skripsi ini. Terimakasih juga Penulis ucapkan kepada Bapak Adde Maarup Wira Senjaya S.IP. M.A selaku penguji I dan Bapak Drs. Djumadi M Anwar selaku penguji II skripsi penulis.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S-1) pada Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik konsistensi, sitematika, maupun dari segi penulisan dan bahasa. Tapi dengan tulisan yang sederhana ini, penulis berharap dapat menyumbangkan sedikit pengetahuan kepada penulis sendiri, serta lingkungan, khususnya buat teman-teman di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional.

Wassalamu' alaikum Wr. Wb

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih Buat Saudara ku  
Mbak ku Sayang Fitriya Nur Aisyah, Kakak ku Abdullah lubis. Terimakasih  
dukungannya, doanya dan supportnya

Terimakasih buat Sobat ku  
Rizal Kadafi Nasution. S.IP, beserta Wasniti Binti Kartiah. S.Kep.Ns, Razli  
Achmad purba beserta Maharani, Arsalan Alim Nasution, Addinulhuda  
Lubis, Barahim Nasution, Lias adi bangun, Leo Putra Karo-Karo. Bahagia  
bias menjadi satu keluarga di Jogjakarta bersama kalian

Terimakasih buat Teman-Teman H1 07  
Taufik Putra, Andre, Pikri arif, Akbar kautsar, Abduh, ovi, Agil, Deny  
franzana, Ferdy, dan semua teman-teman H1 07 yang sudah lulus maupun yang  
belum lulus. Perjuangan kita masih panjang teman sukses menunggu di depan

Terimakasih buat teman-teman kos ku  
Budi (dadang), Anjar (tigor), Fajar, Siir, lip, Inat, Leo, Edho, dan Heri  
marpaung beserta Ratna. TOP buat kalian semua yang sudah menjadi  
tetangga ku di jogja

Terimakasih buat teman-teman lainnya  
Sugiono, Adi, Fandik, Penyo, Eka, Fitri, Hasian Sory, Dedy, Bayu dan  
lainnya yang belum penulis sebutkan namanya terimakasih sebesar-besarnya  
untuk kalian

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>UCAPAN TERIMAKASIH</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>ABSTRACT</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Alasan Pemilihan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Kerangka Pemikiran.....	10
E. Hipotesa .....	18
F. Tujuan Penelitian .....	19
G. Teknik Pengumpulan Data.....	19
H. Jangkauan Penelitian.....	19
I. Sistematika Penulisan .....	20
<b>BAB II GAMBARAN UMUM VENEZUELA</b>	
A. Sejarah Venezuela.....	22
B. Letak Geografis Venezuela.....	26
C. Iklim.....	29
D. Kependudukan .....	31
E. Ekonomi.....	33

F. Politik.....	41
-----------------	----

### **BAB III KEMENANGAN HUGO CHAVES DAN JALAN REVOLUSI VENEZUELA**

A. Riwayat Hidup Hugo Chavez .....	47
B. Venezuela Di Bawah Kepemimpinan Hugo Chavez .....	51
C. Capaian Revolusi Hugo Chavez Di Venezuela.....	56
1) Perubahan Ekonomi Politik .....	57
2) Menghilangkan Ketergantungan Venezuela Terhadap Negara Asing .....	69
3) Jamina Kesjahteraan bagi rakyat Venezuela.....	60
4) Peningkatan pemberdayaan perempuan.....	62

### **BAB IV NASIONALISASI WUJUD PERLAWANAN VENEZUELA TERHADAP NEOLIBERALISME**

A. Lahirnya Kebijakan Nasionalisasi .....	64
B. Tujuan Hugo Chavez Menasionalisasi Perusahaan Minyak Swasta.....	72
1. Nasionalisasi Menuju kesejahteraan Ekonomi Venezuela .....	73
2. Nasionalisasi Jalan menuju Venezuela yang mandiri.....	79

### **BAB V KESIMPULAN**

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## **ABSTRACT**

The courage and firmness Hugo Chavez as president of Venezuela in inhibiting the role of neo-liberalism by way of nationalization is a very interesting thing to investigate. The purpose of Hugo Chavez nationalized the oil companies in Venezuela Swwasta subject will be discussed in this paper. And will be traced by using the concept of National Interest and the Theory of dependence

Venezuela was first discovered by Christopher Columbus in 1498 On the second voyage. For years this country was colonized by Spain and in 1811 the country was officially declared. Neoliberalism and the influx of capitalism in this country have created huge distortions in the economic structure which in turn leads to serious social conflict and ultimately encourage the emergence of state repression against the people

Hugo Chavez is a Venezuelan revolutionary leader Hugo Chavez became president of Venezuela since the nationalization is a word that is always in big government. Nationalization is the key to eliminate the role of neoliberalism in Venezuela and save Venezuela poverty and dependence. Nationalization is considered a key to restore State property owned by private parties into the hands of the people and used for the benefit of the Venezuelan people and eliminate dependence on other nations

Chaves goal in the nationalization of private oil companies in Venezuela is to improve the welfare of the Venezuelan economy under poverty, and eliminating foreign penetration in this country who have many years of power over economic resources of Venezuela and the Venezuelan people to create an independent

Venezuela is one of the countries experiencing poverty because of neoliberalism, One of Hugo Chavez's attitude towards neo-liberalism is the policy of nationalization of private oil companies in Venezuela, nationalization is the key in defeating the forces of neoliberalism in Venezuela.



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Gerakan perlawanan Amerika Latin terhadap neoliberalisme ternyata membuahkan hasil yang bagus, dimana negara-negara di Amerika Latin adalah negara yang memiliki kekayaan alam yang berlimpah namun rakyatnya bias hidup di dalam kemiskinan. Sangat tidak masuk akal Negara kaya raya akan sumber daya alam ini tidak dapat mencukupi kebutuhannya. Neoliberalisme di Amerika Latin tidak hanya menciptakan kemiskinan dan ketimpangan ekonomi, melainkan ketergantungan terhadap Negara senter (AS) juga terjadi di Amerika latin. Satu persatu kekayaan alam Negara di kuasain oleh Negara senter, secara perlahan-lahan kekyaan yang dimiliki oleh Negara pinggiran (Negara-negara di Amerika Latin) dikeruk dan dikuras oleh Negara pusat. Hal inilah yang mengakibatkan munculnya perlawanan dari Negara-negara Amerika Latin terhadap neoliberalisme.

Venezuela salah satu Negara di Amerika Latin yang memiliki kekayaan alam yang melimpah dan juga sebagai penghasil minyak terbesar nomor lima di Dunia. sangat tidak masuk akal jika masyarakat di Venezuela masih hidup di bawa garis kemiskinan, Ketimpangan ekonomi terjadi dimana-mana, masyarakat tidak dapat memenuhi kebutuhannya, dan tingkat kriminalitas di kota sangat tinggi. Kelparan dimana-mana, kepemilikan tanah

di kuasai oleh tuan tanah, tingkat pengangguran yang tinggi dan upah buruh yang sangat minim.

Setelah penulis mempelajari tentang Theory dependensia dalam study Pengantar Study Globalisasi di semester 5. Apa yang terjadi di Venezuela dapat di runut menggunakan teory dependensia, menurut theory dependensia kemunduran satu Negara dapat diukur dari besarnya intervensi asing di dalam Negara tersebut. yang terjadi pada Venezuela adalah masuknya intervensi asing ke Negara tersebut dengan tujuan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menciptakan pasar bebas yang memberikan peluang terhadap semua Negara untuk maju ternyata malah menimbulkan ketimpangan dan exploitasi kekayaan besar-besaran serta menciptakan ketergantungan terhadap Negara senter (AS)

Meilhat apa yang terjadi di Venezuela kemiskinan dan keterpurukan ekonomi Hugo Chavez datang menyelamatkan Venezuela dengan kecerdasan dan keberaniannya. Semnjak Hugos Chavez menjadi presiden di Venezuela nasionalisasi adalah kata yang selalu di ajung-ajung oleh pemerintahannya. Nasionalisasi dianggap dapat menghilangkan peran neoliberalisme di Venezuela dan menyelamatkan Venezula dari kemiskinan dan ketergantungan terhadap Negara Center (AS). Keberanian dan ketegasan Hugos Chavez dalam menghambat peran neoliberalisme dengan jalan nasionalisasi adalah hal yang sangat menarik untuk di ungkap kebenarannya, hal inilah yang membut penulis tertarik dengan tema kebijakan nasionalisasi perusahaan minyak swasta di Venezuela.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Pergolakan Anti-Amerikanisme telah banyak muncul di beberapa Negara. Pada awalnya AS sebagai penganut neo liberal atau lebih dikenal sebagai neoliberalisme atau “kanan baru” yang dibangun diatas penolakan intervensi Negara dalam ekonomi. Penawaran neoliberalisme adalah mekanisme pasar menjanjikan banyak keuntungan. Kehebatan pemerintah AS untuk mendapat dukungan atas program perdagangan bebas, terutama di Eropa dan Asia pasifik, dilakukan dengan langkah- langkah strategis. Namun semakin berkembangnya masyarakat tindakan AS mulai menjadi perhatian bukan karena tidak ada sebab, melainkan hasil evaluasi berbagai elemen masyarakat. Beberapa Negara menganggap bahwa tindakan AS selama ini merupakan paksaan kepada negara-negara untuk menerapkan liberalisme ekonomi, AS mengoperasikan pasar produk- produk sendiri dan modal asing pun mengeksploitasi kekayaan alam, pertambangan, mineral, energi dan lain sebagainya.

Masyarakat Venezuela melihat kontradiksi yang timbul dari imperialisme yang menjadi sebab-sebab tertindasan ekonomi dan ketidakadilan yang membuat masyarakat memandang sistem ini penuh dengan masalah. walaupun tidak bisa dipungkiri bahwa neoliberalisme AS memang masih sangat berkuasa di Dunia saat ini. Penggunaan cara- cara perang( hard power) yang merupakan cara AS dalam mencapai tujuannya menjadikan pemikiran banyak negara. Gelombang anti Amerikanisme ditandai dengan

berbagai macam gerakan yang dilakukan aktivis. Sentimen anti Amerikanisme paling kuat salah satunya di Amerika latin, khususnya Venezuela

Revolusi Venezuela ingin membuat perubahan positif, membuat suatu (sistem) alternatif menjadi mustahil dan menggugat apa yang dianggap oleh perspektif dominan sebagai akhir dari sejarah. Seiring perlawanan terhadap neoliberalisme di banyak tempat di dunia, perluasan alternatif Venezuela telah menjadi isu besar diantara gerakan sosial. suatu alternatif yang mengembalikan revolusi dan sosialisme ke dalam agenda perjuangan rakyat<sup>1</sup>.

Revolusi Venezuela merevolusionerkannya melalui proses pemindahan kekuasaan ke tangan rakyat (dengan demokrasi langsung dan partisipatif) serta mendistribusi kepemilikan pribadi (baik secara bertahap maupun simultan) yang membuka jalan bagi sosialisme abad 21. Sosialisme ini harus sanggup memberi jawaban kongkret bagi kemajuan tenaga produktif yang telah dihancurkan oleh kapitalisme di banyak negeri di dunia ketiga. meningkatkan produktivitas rakyat yang selaras dengan keberlanjutan lingkungan. memperjuangkan suatu demokrasi langsung yang partisipatif untuk membangkitkan kesadaran rakyat atas kekuatannya sendiri untuk mengatur Negara dan kehidupannya.

Venezuela adalah salah satu Negara yang mengalami kemiskinan karena imperialisme atau kapitalisme global, masyarakat Venezuela menyebut imperialisme merupakan bentuk penjajahan mutakhir. Kemiskinan dan tingkat kriminalitas tinggi setelah presiden Perez Jimenes pada tahun 1989 menempuh

---

<sup>1</sup> Nurani, Soyomukti. *Revolusi Bolivarian Hugo Chaves dan Politik Radikal*. Yogyakarta: Resist sBook, 2007.

kebijakan kapitalis neoliberal Yang juga menjadikan Venezuela menjadi bagian dari IMF sebagai peminjam dana. Kemudian lembaga keuangan tersebut memberikan saran dan akhirnya ditempuh Venezuela yaitu rekonstrukturisasi ekonomi ala liberal (pasarbebas). Dan pada akhirnya mengakibatkan adanya dampak serius terhadap perekonomian Venezuela. Kemiskinan umum meningkat dan pada tiga tahun masa kekuasaan Perez sekitar 600 ribu penduduk pindah ke kota-kota dan mengakibatkan jumlah tenaga kerja sektor pertanian, petani, dan tukang kebun merosot tajam. Padahal sumber daya alam Venezuela sangat banyak yang bisa dimanfaatkan.<sup>2</sup>

Venezuela salah satu Negara di Amerika Latin yang memiliki kekayaan alam yang melimpah dan juga sebagai penghasil minyak terbesar nomor lima di Dunia. sangat tidak masuk akal jika sebagian besar masyarakat di Venezuela masih hidup di bawa garis kemiskinan, Ketimpangan ekonomi terjadi dimana-mana, sebagian besar masyarakat tidak dapat memenuhi kebutuhannya, dan tingkat kriminalitas di kota sangat tinggi. Kelaparan dimana-mana, kepemilikan tanah di kuasai oleh tuan tanah, tingkat pengangguran yang tinggi dan upah buruh yang sangat minim.

Pasar bebas mengundang modal dan perusahaan-perusahaan asing merajai pasar dan menguasai aset-aset perekonomian dan kekayaan alam Venezuela. Minyak sebagai aset utama karena Negara ini kaya akan minyak. Produksi minyak Venezuela per harinya berkisar sekitar 2,7 juta barrel dan

---

<sup>2</sup> Nurani, Soyomukti. *Hugos Chaves VS Amerika Serikat*. Yogyakarta: Resist Book, 2008.

sebagian terbesar dari padanya diekspor. Sebanyak 80% dari seluruh pendapatan dari ekspor berasal dari sektor minyak. Kira-kira 12% sampai 14% dari seluruh impor minyak AS berasal dari Venezuela. Venezuela merupakan penghasil minyak nomor 5 di dunia, sesudah Saudi Arabia, Rusia, AS, Meksiko, Sehingga rakyat tergantung pada produk-produk asing dan kemampuan produktif sangat rendah.

Sungguh memprihatinkan Negara penghasil minyak terbesar nomor 5 di dunia masyarakatnya tidak bias menikmati langsung hasil minyaknya. Malah sebaliknya Negara pusatlah yang menikmati hasil minyak Venezuela tanpa memperdulikan rakyat Venezuela yang hidup di dalam kemiskinan dan ketergantungan. Rakyat Venezuela yang seharusnya hidup berkecukupan harus menderita kemiskinan karena neoliberalisme Negara pusat yang menjanjikan iming-iming kesejahteraan dan masyarakat yang mandiri dengan program Globalisasi. namun yang terjadi malah sebaliknya rakyat hidup dalam kemiskinan, utang Negara meningkat dan sumber-sumber ekonomi strategis Venezuela di kuasai oleh pihak asing.

Bagi rakyat Venezuela saat itu ketiadaan teknologi dan pendidikan merupakan alasan besar ketidak produktifan mereka. AS menyadari bahwa Venezuela merupakan Negara yang sangat strategis dan memiliki kekayaan alam yang melimpah. Pusat Negara ada di Llanos, perluasan daratan tersebut merentang dari barat yang paling jauh diperbatasan kolombia menuju delta timur sungai Orinoco yang mengandung kekayaan minyak. Ketergantungan dunia akan minyak Venezuela tidak bisa dipungkiri, termasuk AS. Produksi

minyak mentah tiap harinya sekitar 3 juta barrel dan 75 %-nya diekspor. Hugo Chavez dan gerakannya , didukung oleh kepercayaan rakyat Venezuela terpilih sebagai Presiden pada tahun 1998, sosialisme adalah jalan yang tunjuk oleh Hugo chavez sebagai bentuk perlawanan terhadap imperialisme.

Dalam menjalankan politik luar negerinya Presiden Hugo Chavez menggariskan politik luar negeri dengan prinsip independensi Venezuela dan melawan campurtangan asing dan partisipasi dalam pembentukan dunia yang berdasar multipolar yaitu pendekatan dengan Eropa. Dalam rangka terciptanya dunia yang multipolar inilah Hugo Chavez mendorong terbentuknya komunitas Amerika Latin dan menganjurkan perlawanan terhadap neo-liberalisme. Dalam rangka ini pula Venezuela memainkan peran aktif dalam proyek pembangunan stasiun penyiaran TV Amerika Latin yang diberi nama Telesur yang pusatnya di Caracas. Telesur didukung oleh berbagai negara Amerika Latin. kalau stasiun TV Telesur ini sudah mulai bekerja, maka merupakan podium dan corong penting untuk gagasan integrasi Amerika Latin yang dicita-citakan Hugo Chavez dengan Bolivarismenya<sup>3</sup>.

Salah satu sikap Hugo Chavez dalam melawan neoliberalisme adalah kebijakan nasionalisasi perusahaan minyak swasta di Venezuela, hal ini sangat didukung oleh rakyatnya dimana para buruh di Venezuela sangat antusias akan kebijakan itu. Sosialisme memang dianggap rakyat Venezuela jalan yang terbaik untuk rakyat dan nasionalisasi adalah kunci dalam mengalahkan

---

<sup>3</sup> E Qurik.Robert. *Poros Setan Kisah Empat President Revolusioner*. Yogyakarta: Prisma Sophie, 2006.

kekuasaan neoliberalisme di Venezuela. Perusahaan minyak swasta yaitu Exxon, BP, Royal Dutch Shell, Mobil Oil, Texaco, Gulf, dan Chevron menguasai sekitar 40 persen pasokan minyak dunia. 'The Seven Sisters' ini begitu yang membuat aturan (rule makers), mereka menguasai industri dan pasar. Dan kekuasaan mereka akan merosot di Venezuela ketika diambil alih<sup>4</sup>.

Dalam kasus Venezuela, kesenjangan ekonomi dan pengerukan sumber daya alam dan manusia oleh modal asing telah mendorong rakyat menciptakan gerakan revolusioner dan merebut suatu pemerintahan yang digunakan untuk menciptakan tatanan sosialis. Sosialis berkembang pesat di negara ini, karena kekayaan alam yang ada sangat mendukung. Sebagai penghasil minyak terbesar kelima di dunia. Dan ketergantungan dunia akan minyak Venezuela. Sebagai bukti adalah Chavez telah menandatangani kesepakatan kerjasama di bidang energi dengan Cina, Impor Cina melebihi 100.000 barel per hari dari Venezuela, dan Negara tersebut juga telah berkomitmen untuk membeli 500.000 barel per hari menjelang tahun 2011. Beijing telah menyepakati akan menyediakan supertankers untuk pengiriman lintas benua dan akan membangun dua belas tempat pengeboran minyak lepas pantai baru. Namun Venezuela masih tergantung pada penjualan minyak ke AS, dan tiga perusahaan minyak utama AS yaitu Exxon Mobil, Conoco, dan Phillips masih memegang investasi utama.

---

<sup>4</sup> Kompas.com 17 Oktober 2007. <http://kompas.com/kompascetak/0710/16/ekonomi/398366.htm>. (accessed 12 April 2011)

Program-program semacam nasionalisasi, pengambilalihan hingga pemberlakuan pajak yang tinggi bagi investasi dan royalti pendapatan perusahaan-perusahaan asing adalah program-program yang sangat ditakuti oleh imperialisme. Sejak tahun 1977, sekitar 50% perusahaan-perusahaan raksasa di Venezuela telah dikuasai modal AS. selain itu banyak juga tindakan-tindakan Hugo Chavez yang menantang hegemoni AS di Venezuela sehingga membuat pemerintahan Washington mengalami ketegangan dengan terpilihnya perwira parasutis anti-Amerika dalam pemilihan demokratis yang diselenggarakan tahun 1998.

Pada tanggal 1 Mei 2001, perusahaan-perusahaan minyak swasta yang masih tersisa di negara itu diambil alih atau di nasionalisasi oleh Presiden Chavez. ia menganggap Orinoco Belt Project yang sebelumnya dikontrol oleh enam perusahaan asing: Conoco Philips, Chevron dan Exxon Mobil dari Amerika, bekerjasama dengan BP dari Inggris, Statoil dari Norwegia dan Total dari Prancis bertujuan untuk membangun salah satu cadangan minyak terbesar dunia<sup>5</sup>. Monopoli besar asing ini sedang mempersiapkan keuntungan yang sangat besar dari proyek tersebut. Sekarang perusahaan minyak negara, PDVSA yang akan mengendalikan sekurang-kurangnya 60% dari proyek-proyek tersebut.

Menteri Urusan Minyak Venezuela, Rafael Ramirez mengatakan di depan konferensi pers tanggal 3 April 2007 bahwa negaranya telah menyita dua lapangan minyak dari maskapai TOTAL SA dan ENI SpA karena kedua

---

<sup>5</sup>Yandi M.R. Tempo online. 2 Agustus 2010 “ Venezuela Demi Mendongkrak Pamor ”  
<http://majalah.tempointeraktif.com/id/arsip/2010/08/02/ITR/mbm.20100802.ITR134233.id.html>  
(accessed 23 April 2011)